



ANALISIS MANAJEMEN PENDIDIKAN NON FORMAL DI GRAHA ASUH ANAK SHOLIH UNIVERSITAS ISLAM MALANG

Miftahul Jannah¹, Diah Kusuma Ningrum², Moch Ilham Firmansyah³

¹Universitas Islam Malang, ²Universitas Islam Malang, ³Universitas Islam Malang

e-mail: miftaamtdeu@gmail.com, diahksmnngm25@gmail.com,
muhammadilham199908@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem manajemen pendidikan pada TPA atau Day Care Graha Asuh Anak Sholih UNISMA, Posisi peneliti disini sebagai perencana, pengumpul data, dan pencetus hasil dari penelitian, Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Metode Studi Kasus dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Graha Asuh Anak Sholih UNISMA telah melakukan pengelolaan yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), pengawasan (*controlling*) dan juga evaluasi (*monitoring*) sudah didapatkan hasil yang memuaskan, akan tetapi kurang dari segi jumlah sumber daya manusianya

Kata kunci: *Manajemen, Day Care, Analisis*

Abstract

This study aims to find out how the education management system at the TPA or Day Care Graha Asuh Anak Sholih UNISMA, the position of the researcher here as a planner, data collector, and originator of the results of the research, The analytical method used in this research is the Case Study Method with a qualitative approach. The results showed that Graha Asuh Anak Sholih UNISMA has carried out management, which includes planning, organizing, actuating, controlling, and monitoring. Satisfactory results have been obtained, but less in terms of the number of human resources.

Key words: *Management, Day Care, Analyst*

PENDAHULUAN

Pada saat ini, pertumbuhan ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat, dan partisipasi ekonomi perempuan digalakkan, karena "setiap warga negara berhak untuk bekerja" Kini, Partisipasi perempuan dalam perekonomian mendorong wanita tidak hanya untuk bekerja di rumah saja serta mengurus pekerjaan rumah tangga, anak dan suami, tetapi tuntutan ekonomi yang tinggi saat ini membuat ibu harus bekerja untuk menambah anggaran rumah tangga, padahal ayah sebagai kepala dan pencari nafkah keluarga juga bekerja. Memanfaatkan pendidikan yang dimiliki juga merupakan salah satu alasan seorang wanita atau seorang ibu memilih untuk ikut bekerja di samping karena alasan kebutuhan ekonomi.

Dalam kesibukannya, disamping menjadi ibu rumah tangga dan bekerja, akan berdampak kepada anak. Yaitu yang mengakibatkan seorang anak tidak maksimal terurus dan terlantar, serta kurangnya pantauan dan kasih sayang dari ayah dan ibunya. Hal ini akan mengganggu kondisi pertumbuhan dan perkembangan anak dari segala sisi, yaitu rohani, jasmani,

Maupu sosial nya akan terbelakang.

Karena hal diatas, banyak orang mulai memunculkan ide-ide meraka untuk bisa menanggulangi permasalahan tersebut. Salah satunya yaitu membentuk lembaga-lembaga pendidikan anak usia dini untuk menggantikan fungsi keluarga tetapi yang sifatnya tidak baku atau sementara.

Taman Penitipan Anak (TPA) adalah salah satu bentuk layanan PAUD yaitu lembaga pendidikan Non-Formal yang mana jumlahnya terus bertambah. Mulanya, *Day care* diinisiasikan oleh Kementerian Sosial mulai tahun 1963 dalam upaya menutup kesenjangan pendidikan, pembimbingan, pendampingan, dan kegiatan sosial untuk balita ketika orang tua bekerja Atau mengerjakan tugas. (Kemendiknas, 2010:1). Hal ini sejalan dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa, “tempat penitipan anak merupakan salah satu bentuk lembaga PAUD jalur pendidikan non formal.”

Taman Pentitipan Anak yang disingkat dengan TPA atau dalam bahasa lain yaitu *Day Care* berperan untuk melengkapi fungsi keluarga dengan pelayanan yang baik. Pelayanan baik tentu dikelola dengan baik pula oleh lembaga pengelola *day care*. Dalam hal ini kita dapat pahami bahwa pengelolaan atau manajemen merupakan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.” (Usman (2013: 5)). Manajemen yang baik dalam suatu lembaga akan melahirkan lembaga yang berkualitas. Baik dari Tenaga pendidik, kurikulum, dan sarana dan prasarana yang merupakan komponen penting dalam mengelola suatu lembaga pendidikan yang harus di atur dengan baik dan benar agar sasaran dari lembaga tersebut mendapatkan pelayanan yang bermutu. Sehingga *day care* sebagai fungsi pengganti sementara dan pelengkap orang tua dalam hal pendidikan dan pengasuhan dapat dijalankan dengan baik dan optimal. Jika suatu lembaga memiliki manajemen yang baik juga akan berdampak pada perkembangan lembaga dan memiliki daya saing tinggi, agar dapat teguh dari persaingan antar lembaga *day care lainnya*.

Pembinaan dalam rangka mendidik, menjadi tanggung jawab Kementrian Pendidikan. Hal ini diberlakukan semenjak berdirinya Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini (dit. PADU) tahun 2000. Ketentuan tersebut yang diberlakukan oleh Dit. PADU ditujukan untuk seluruh bentuk layanan PAUD termasuk *Day Care*, bertujuan untuk memberikan pelayanan yang menyeluruh (Holistik) dan terbatas (integratif). Holistik berarti menjawab semua kebutuhan anak (kesehatan, gizi, pendidikan, perlindungan, pengembangan dan pemeliharaan kelangsungan hidup) direparasi oleh pengurus lembaga *day care* itu sendiri. Sedangkan Terintegrasi artinya seluruh badan *day care* mengkoordinasikan dengan pihak regulator (Depdiknas, 2010:1).

Graha Asuh Anak Sholih UNISMA yang didirikan pada tahun 2018 merupakan satu-satunya Taman Penitipan Anak atau "*day care*" yang berada dalam naungan PPKIB (Pusat Pengembangan Kewirausahaan dan Inkubator Bisnis) didalam Kampus Universitas Islam Malang yang beralamatkan di Gedung F UNISMA (Gedung Bundar Al-Asy'ari), Jalan MT Haryono No. 193, Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru, kota Malang, Jawa Timur. Pendirian Taman Penitipan atau *day care* ini berdiri karena terinspirasi oleh banyaknya Dosen serta Karyawan UNISMA yang memiliki anak usia dinimtetapi memiliki tuntutan pekerjaan, sehingga memerlukan seorang pengasuh dan pendidik yang sifatnya sementara dan terbatas.

Berdasarkan Observasi yang dilakukan oleh peneliti di Graha Asuh Anak Sholih UNISMA pada tanggal 12 Oktober 2022, peneliti menemukan beberapa hal yang menarik mengenai manajemen di lembaga tersebut. Diantaranya seperti mereka merancang kegiatan dalam *day care* tidak hanya melulu bermain, tetapi juga kegiatan mengaji yang rutin dilakukan seminggu sekali setiap hari jum'at. Untuk sarana dan prasaran dikelola langsung oleh pihak PPKIB yang mengerahkan karyawan dalam pemeliharaan dan pengadaan hal tersebut. Tetapi, ibu asuh pun turut serta dalam pemeliharaan sarana prasarana yang ada dalam *day care* guna menjaga lingkungan agar tetap nyaman dan kondusif untuk ditempati oleh anak-anak.

Dalam hal tenaga pengasuh dan pendidik, Graha Asuh Anak Sholih UNISMA dibimbing dan dibina secara umum, guna mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan, kompetensi, dan motivasi yang dimiliki oleh tenaga pendidik Graha Asuh Anak Sholih UNISMA. Pemberian motivasi kepada pendidik dilakukan baik secara rohani maupun jasmani.

Karena Taman Penitipan Anak merupakan lembaga pendidikan Non-Formal, maka Kurikulum yang digunakan di Graha Asuh Anak Sholih UNISMA secara umum dilaksanakan secara fleksibel atau menyesuaikan keadaan yang ada. Melalui observasi yang peneliti lakukan, graha Asuh Anak Sholih menyusun kurikulum yang mengikutsertakan psikolog. Kurikulumnya tersebut dapat ditentukan sesuai dengan tujuan peserta didik dan dapat dirundingkan secara terbuka.

Berdasarkan dari pemaparan diatas, maka penulis ingin mengorek atau mengetahui bagaimana lembaga tersebut dikelola atau di manajmeni. Baik dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi. Hal tersebut juga mencakup bagaimana keadaan dari sarana pra-sarana, tenaga pendidik, serta kurikulum, dengan mengangkat penelitian yang berjudul "ANALISIS MANAJEMEN PENDIDIKAN NONFORMAL DI GRAHA ASUH ANAK SHOLIH UNISMA"

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Dengan metode studi kasus peneliti berupaya mengungkapkan serta menganalisis data secara mendalam melalui pengumpulan data dari berbagai sumber untuk memperoleh informasi secara detail mengenai Graha Asuh Anak Sholih UNISMA.

Penelitian ini dilaksanakan di Graha Asuh Anak Sholih UNISMA yang bertempat di Gedung F UNISMA (Gedung Bundar Al Asy'ari), beralamatkan di Jl. MT. Haryono No. 193, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12 Oktober 2022. Penelitian dilakukan guna memperoleh data terkait manajemen non-formal Graha Asuh Anak Sholih UNISMA yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), pengawasan (*controlling*) dan juga evaluasi (*monitoring*) di Graha Asuh Anak Sholih UNISMA. Adapun subjek yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Bunda Pengasuh di Graha Asuh Anak Sholih UNISMA.

Teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan melalui langkah-langkah berikut (a) koleksi data (*data collection*), (b) reduksi data (*data reductional*), (c) penyajian data (*data display*) dan (d) penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion/verifying*) (Miles & Huberman, 1992).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait manajemen non formal di Graha Asuh Anak Sholih UNISMA Kota Malang meliputi kegiatan perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), pengawasan (*controlling*) dan juga evaluasi (*monitoring*).

1. Perencanaan (Planning)

Dari hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti pada perencanaan (planning) di Graha Asuh Anak Sholih UNISMA diperoleh perencanaan program penitipan di Graha Asuh Anak Sholih UNISMA dimulai dengan analisis kebutuhan penitipan calon anak belajar dan kondisi lingkungan. Adapun alasan yang mendasari PPKIB (Pusat Pengembangan Kewirausahaan dan Inkubator Bisnis) UNISMA merencanakan untuk menyelenggarakan program penitipan disebabkan karena banyaknya Dosen serta Karyawan UNISMA yang memiliki anak usia dini tetapi memiliki tuntutan pekerjaan, sehingga memerlukan seorang pengasuh dan pendidik yang sifatnya sementara dan terbatas. Perencanaan program di Graha Asuh Anak UNISMA

dimulai dengan rekrutmen pengasuh yang dipanggil Bunda Asuh oleh anak asuhnya.

Perencanaan dilakukan untuk memberikan arahan dan bimbingan para pelaku pendidikan dalam rangka menuju perubahan atau tujuan yang lebih baik dengan resiko yang kecil dan untuk mengurangi ketidakpastian masa depan. Berdasarkan temuan peneliti, *Day Care* Graha Asuh Anak Sholih UNISMA melakukan perencanaan baik dari sarana pra-sarana, tenaga pendidik, peserta didik, dan kurikulum.

Untuk Sarana Pra-sarana telah di rencanakan bahwa lembaga PPKIB akan menyediakan berbagai macam kebutuhan, seperti ruangan belajar, bermain, ruang tidur, kamar mandi, meja administrsi, dan lainnya. Dalam hal pemeliharaan, PPKIB mengerahkan sejumlah Karyawan Cleaning Service untuk melakukan pembersihan rutin, tetapi ibu asuh juga turut serta dalam perawatan Sarana.

Untuk Tenaga pendidik, lembaga telah merencanakan untuk membuka Lowongan besar bagi siapa saja yang ingin menjadi ibu asuh, tetapi tetap dengan persyaratan tertentu yang ditetapkan oleh PPKIB. Kebetulan, *Day Care* tersebut masih kekurangan tenaga pendidik.

Untuk Peserta didik, lembaga menyusun rencana. Yaitu syarat anak didik yang bisa dititipkan di *Day care* tersebut minimal berusia 1 tahun dan maksimal 7 tahun. Anak tersebut tidak dibatasi berasal dari mana saja. Apakah anak dosen, karyawan, mahasiswa, atau yang lainnya. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 12 Oktober 2022. Jumlah anak asuh di Graha Anak Sholih UNISMA berjumlah 14 anak, dengan latar belakang berasal dari anak dosen dan karyawan UNISMA. *Day Carr* tersebut memberikan dua pilihan jangka waktu kepada orang tua yang ingin menitipkan anaknya. Yaitu program penitipan harian dan yang kedua adalah penitipan bulanan.

Dalam hal Kurikulum, sudah sedikit disinggung dalam pendahuluan. Bahwa kurikulum Lembaga Pendidikan Non Formal bersifat lebih Fleksibel. Jadi, Graha Asuh Anak Sholih menyusun kurikulum yang mengikutsertakan psikolog dalam menentukan materi-materi ajar terkait anak usia dini.

Berdasarkan fungsi pengelolaan program Pendidikan Non Formal, secara prinsip pendirian Graha Asuh Anak Sholih UNISMA telah sesuai dengan fungsi perencanaan. Artinya, pendirian Graha Asuh Anak Sholih UNISMA dilakukan secara terorganisir dengan baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Waterson (Sudjana, 2004:61) yang mengemukakan bahwa "Pada hakekatnya perencanaan merupakan usaha sadar, terorganisasi, dan terus menerus dilakukan untuk memilih alternatif yang terbaik dari sejumlah alternatif tindakan guna mencapai tujuan".

Dari hasil analisis peneliti dapat mengemukakan bahwa faktor yang paling mendasar untuk menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pengelolaan

program adalah perencanaan (*planning*). Jika perencanaan tidak jelas dan terstruktur, pengelola akan sulit mengetahui apakah program yang dilaksanakan telah berhasil atau tidak. Perencanaan pengelolaan *Day Care* yang menyeluruh mengandung efektivitas dan efisiensi sistem dan proses, yang mencerminkan komponen-komponen program pengasuhan yang telah disusun secara sistematis saling berhubungan dan saling mempengaruhi. Komponen-komponen pengelolaan program Graha Asuh Anak Sholih UNISMA meliputi (1) latar belakang program Graha Asuh Anak Sholih dilakukan, (2) tujuan pengelolaan yang akan dicapai, (3) strategi pengelolaan yang digunakan sebagai bentuk tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan pengelolaan Graha Asuh Anak Sholih, (4) daya dukung pengelolaan yang tersedia, baik manusia maupun nonmanusia, (5) proses pengasuhan anak yang dilakukan, dan (6) waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan pengasuhan anak tersebut.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah proses pengambilan keputusan mengelompokkan dan mengatur berbagai kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai suatu tujuan dalam setiap kegiatan, menyediakan alat yang diperlukan, Menetapkan otoritas yang relatif didelegasikan Kepada setiap orang yang melakukan kegiatan

Untuk dapat menghasilkan manajemen pendidikan yang baik maka Graha Asuh Anak Sholih UNISMA telah menerapkan prinsip pengorganisasian yang baik yaitu dengan perincian pekerjaan yang dilakukan oleh penjaga *Day Care* mulai dari mengurus sarapan, menyiapkan tempat bermain, makan siang, tempat tidur anak dan membereskan ruangan tersebut. Dalam pembagian kerja dilakukan secara bergantian dengan 3 orang penjaga terkait dengan pekerjaan telah diberikan, yang mana PPKIB (Pusat Pengembangan Kewirausahaan dan Inkubator Bisnis) berperan sebagai manajer yang mengelola terkait perincian pekerjaan, pembagian kerja, kordinasi pekerjaan dan monitoring .

3. Pelaksanaan (*Actuating*)

Taman Penitipan Anak (TPA) adalah salah satu bentuk layanan PAUD dengan penitipan dan pengasuhan anak usia dini. Graha Asuh Anak Sholih UNISMA telah berusaha memberikan layanan pengasuhan anak holistik dan integratif. Holistik berarti seluruh kebutuhan anak didik untuk tumbuh dan berkembang seperti (kesehatan, gizi, pendidikan, pengasuhan dan perlindungan), dilayani di *day care*. Integratif yaitu melakukan kerjasama dengan lembaga mitra serta berkoordinasi dengan instansi-instansi terkait, terutama PPKIB UNISMA.

Graha Asuh Anak Sholih UNISMA 3 melaksanakan program penitipan serta pengasuhan berdasarkan waktu layanan yaitu: (1) Hari senin - kamis dilaksanakan dari jam 08.00 WIB s/d 14.00 WIB. (2) Hari jum'at dilaksanakan dari jam 08:00 WIB s/d 11:30 WIB. (3) Dan hari sabtu dilaksanakan dari jam 08:00 WIB s/d 13:00. Program yang diadakan di Graha Asuh Anak Sholeh UNISMA ini terfokus pada penitipan. Adapun beberapa kegiatan yang dilaksanakan di Graha Asuh Anak Sholih UNISMA yaitu bermain, belajar, istirahat (tidur siang), mandi dan mengaji yang dilaksanakan setiap hari Jum'at.

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa pelaksanaan program pengasuhan di Graha Asuh Anak Sholih UNISMA merupakan proses interaksi edukatif antara bunda asuh, anak asuh dan dengan komponen-komponen lainnya, seperti masukan sarana, masukan lingkungan, dan masukan lain. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana (2004) yang mengemukakan bahwa proses pendidikan melibatkan komponen-komponen yaitu: (1) Masukan sarana (*instrumental input*) meliputi keseluruhan sumber dan fasilitas yang memungkinkan bagi seseorang atau kelompok dapat melakukan kegiatan belajar, (2) Masukan mentah (*raw input*) yaitu peserta didik (warga belajar) dengan berbagai karakteristiknya yang dimilikinya, (3) Masukan lingkungan (*environmental input*) yaitu faktor lingkungan yang menunjang atau mendorong berjalannya program pendidikan, (4) Proses yang menyangkut interaksi antara masukan sarana, terutama pendidik dengan masukan mentah, yaitu peserta didik (warga belajar), (5) Keluaran (*out put*) yaitu kuantitas lulusan yang disertai dengan kualitas perubahan tingkah laku yang didapat melalui kegiatan belajar-membelajarkan, (6) Masukan lain (*other input*) adalah daya dukung lain yang memungkinkan para peserta didik dan lulusan dapat menggunakan kemampuan yang telah dimiliki untuk kemajuan kehidupannya, dan (7) Pengaruh (*impact*) yang menyangkut hasil yang telah dicapai oleh peserta didik dan lulusan.

Berdasarkan Observasi yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa dokumentasi kegiatan pelaksanaan serta sarana dan pra-sarana di Graha Asuh Anak Sholih UNISMA. Berikut peneliti sajikan :



Gambar 1. Kegiatan melatih motorik halus



Gambar 2. Sarana dan Pra-sarana



Gambar 3. Sarana dan Pra-sarana



Gambar 4. Sarana dan Pra-sarana



Gambar 5. Sarana dan Pra-sarana

4. Pengawasan (Controlling)

Dari hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti pada komponen pengawasan Graha Asuh Anak Sholih UNISMA yaitu meliputi, penjaga mengawasi kegiatan anak mulai dari dititipkan sampai selesai, yaitu dengan mengawasi anak ketika bermain dan berinteraksi dengan teman-temannya, pengawasan ketika anak pada proses belajar, dan memastikan bahwa penyelenggaraan kegiatan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh lembaga.

Pengawasan tersebut bertujuan untuk meminimalisir hal-hal yang tidak diharapkan selama proses penitipan anak berlangsung dan mendukung terwujudnya tujuan organisasi tersebut. berikut dokumentasinya :



Gambar 6. Kegiatan ibu asuh dan anak asuh

5. Evaluasi (Monitoring)

Pada komponen Evaluasi, peneliti hanya menemukan bagaimana proses evaluasi terhadap perkembangan peserta didik saja, bukan evaluasi terkait manajemen yang ada didalamnya. Graha Asuh Anak Sholih UNISMA melakukan evaluasi anak didiknya melalui pencatatan pada jurnal aktivitas PPKIB *Day Care* Anak Sholih yang dilakukan setiap hari aktif. Didalam jurnal kegiatan tersebut terdapat beberapa materi yang sesuai dengan isi kurikulum. Terdiri dari beberapa lingkup, diantaranya, lingkup perkembangan agama dan moral, lingkup perkembangan motorik kasar, lingkup motorik halus, lingkup perkembangan kognitif, lingkup perkembangan bahasa, lingkup perkembangan sosio-emosional, dan lingkup perkembangan seni. Semua Lingkup materi ini dievaluasi oleh ibu asuh *day care*, dengan cara mengamati perkembangan dan pertumbuhan anak-anak tersebut. Apakah anak-anak tersebut sangat menguasai, cukup menguasai, atau bahkan kurang menguasai. Contoh kegiatannya seperti menendang bola ke arah depan, mengamati kegiatan do'a bersama, memegang alat tulis, memegang gelas dengan kedua tangan, menyebutkan nama benda atau warna primer, menunjukkan bagian tubuh, dan lainnya. Untuk lebih jelasnya penulis menyertakan dokumen berikut :



1. Simpulan

Perencanaan program pengasuhan Graha Asuh Anak Sholih UNISMA telah menerapkan prinsip pengorganisasian yang baik yaitu dengan perincian pekerjaan yang dilakukan oleh penjaga TPA mulai dari mengurus sarapan, menyiapkan tempat bermain, makan siang, tempat tidur anak dan membereskan ruangan tersebut. Dalam pembagian kerja dilakukan secara

bergantian dengan 3 orang penjaga terkait dengan pekerjaan telah diberikan, yang mana PPKIB (Pusat Pengembangan Kewirausahaan dan Inkubator Bisnis) berperan sebagai manajer yang mengelola terkait perincian pekerjaan, pembagian kerja, kordinasi pekerjaan dan monitoring .

Pelaksanaan program Graha Asuh Anak Sholih UNISMA 3 dilaksanakan berdasarkan waktu layanan yaitu: (1) Hari senin - kamis dilaksanakan dari jam 08.00 WIB s/d 14.00 WIB. (2) Hari jum'at dilaksanakan dari jam 08:00 WIB s/d 11:30 WIB. (3) Dan hari sabtu dilaksanakan dari jam 08:00 WIB s/d 13:00. Program yang diadakan di Graha Asuh Anak Sholeh UNISMA ini terfokuskan pada penitipan. Adapun beberapa kegiatan yang dilaksanakan di Graha Asuh Anak Sholih UNISMA yaitu bermain, belajar, istirahat (tidur siang), mandi dan mengaji yang dilaksanakan setiap hari Jum'at.

Pengawasan Graha Asuh Anak Sholih UNISMA, yaitu meliputi penjaga mengawasi kegiatan anak mulai dari dititipkan sampai selesai, yaitu dengan mengawasi anak ketika bermain dan berinteraksi dengan teman-temannya, pengawasan ketika anak pada proses belajar, dan memastikan bahwa penyelenggaraan kegiatan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh lembaga.

Evaluasi pada Graha Asuh Anak Sholih UNISMA melakukan evaluasi anak didiknya melalui pencatatan pada jurnal aktivitas PPKIB *Day Care* Anak Sholih yang dilakukan setiap hari aktif. Didalam jurnal kegiatan tersebut terdapat beberapa materi yang sesuai dengan isi kurikulum. Terdiri dari beberapa lingkup, diantaranya, lingkup perkembangan agama dan moral, lingkup perkembangan motorik kasar, lingkup motorik halus, lingkup perkembangan kognitif, lingkup perkembangan bahasa, lingkup perkembangan sosio-emosional, dan lingkup perkembangan seni.

2. SARAN

a. Bagi Orang Tua Anak

Pengasuhan pada anak harus tetap diperhatikan dan lebih berkomunikasi dan interaksi lebih dengan anak, karena pada dasarnya keluarga lah yang paling utama dalam faktor penentu perkembangan anak.

b. Bagi Graha Asuh Anak Sholih UNISMA.

Apabila sudah baik dari segi pelayanan, lebih dapat ditingkatkan kualitasnya baik dari segi sumber daya materil maupun manusianya dengan menambah jumlah Bunda Asuh di Graha Asuh Anak Sholih UNISMA.

c. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam, dengan meneliti variabel-variabel yang di dapat mempengaruhi perkembangan anak.

DAFTAR RUJUKAN

- Hamdiani, Y., Hasanah Siti, D. A., & Ginanjar Kamil Basar, G. (n.d.). 38 *LAYANAN ANAK USIA DINI/PRASEKOLAH DENGAN "FULL DAY CARE" DI TAMAN PENITIPAN ANAK*.
<http://bandung.bisnis.com/read/20110717/3/6>
- Fitri, I., Monicha, W. (2022). Penerapan Prinsip Penyelenggaraan TPA di Daycare Almira Palembang. Raudhatul Athfal : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, (6)2, 51-66
- Karmeiliani, H (2018). Pengelolaan Tempat Penitipan Anak 'Aisyiyah Mardi Putra Bantul. Yogyakarta : Jurnal Manajemen Pendidikan.
- Miles, M. B., & Huberman, M. A. (1992). Analisis data kualitatif. Jakarta: UI Press
- Sudjana, D. (2004). Pendidikan nonformal: Wawasan, sejarah perkembangan, filsafat, teori pendukung, asas. Bandung: Falah Production